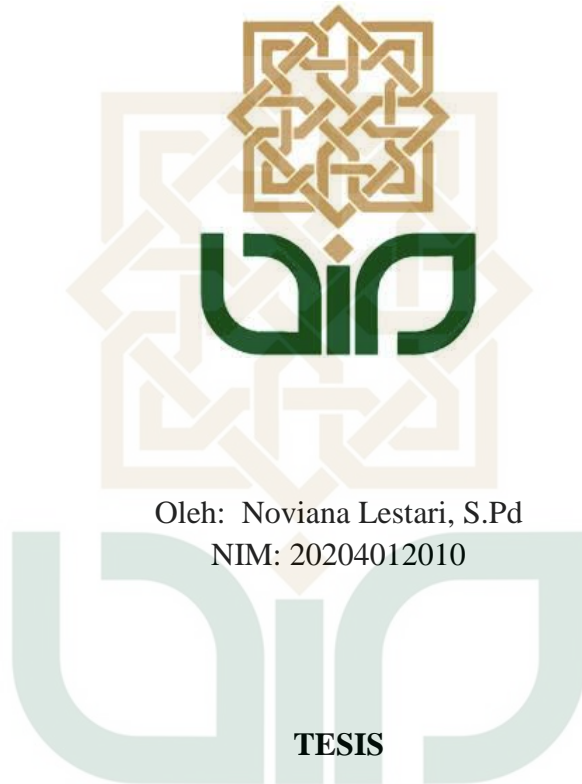


**PROKRASINASI AKADEMIK PASKA PANDEMI  
DALAM MENYELESAIKAN TUGAS PADA SISWA  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEMBUNGAN  
KASIHAN BANTUL**



Oleh: Noviana Lestari, S.Pd

NIM: 20204012010

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Fakultas Studi Pendidikan Agama Islam.

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noviana Lestari, S.Pd  
NIM : 20204012010  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogtakarta, 10 Agustus 2023  
Saya yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Noviana Lestari, S.Pd  
NIM. 20204012010

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noviana Lestari, S.Pd  
NIM : 20204012010  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah teisi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudiam hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogtakarta, 10 Agustus 2023  
Saya yang menyatakan



Noviana Lestari, S.Pd  
NIM. 20204012010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noviana Lestari, S.Pd  
NIM : 20204012010  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Yogtakarta, 10 Agustus 2023  
Saya yang menyatakan



Noviana Lestari, S.Pd  
NIM. 20204012010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PROKRASINASI AKADEMIK PASKA PANDEMI DALAM  
MENYELESAIKAN TUGAS PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SD  
NEGERI SEMBUNGAN KASIHAN BANTUL

Yang ditulis oleh:

Nama : Noviana Lestari, S.Pd

NIM : 20204012010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Agustus 2023  
Pembimbing

Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag  
NIP.197204191997031003

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PROKRASINASI AKADEMIK PASCA PANDEMI DALAM MENYELESAIKAN TUGAS PADA SISWA  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEMBUNGAN KASIHAN BANTUL

Nama : Noviana Lestari  
NIM : 20204012010  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag. (  )  
Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sabarudin, M. Si. (  )  
Penguji II : Zulkipli Lessy, M.Ag, M.S.W., Ph.D. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 29 Agustus 2023  
Waktu : 12.30 - 13.30 WIB.  
Hasil : A- (93,67)  
IPK : 3,80  
Predikat : Sangat Memuaskan

\*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2696/Un.02/DT/PP.00.9/09/2023

Tugas Akhir dengan judul : PROKRASTINASI AKADEMIK PASCA PANDEMI DALAM MENYELESAIKAN TUGAS PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI SEMBUNGAN KASIHAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVIANA LESTARI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012010  
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64eedac165ebd



Penguji I  
Dr. Sabarudin, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 6581431875282



Penguji II  
Prof. Zulkipli Lessy,  
S.Ag., S.Pd., BSW, M.Ag., MSW., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 64f54fcec5405



Yogyakarta, 29 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 658286aa3888d

## MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ  
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Dan Sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit kekuatan kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (Q.S Al-Baqarah: 155)<sup>1</sup>

*“Orang muslim itu bersaudara. Dia tidak mendzolimi dan meninggalkannya. Barangsiapa yang membantu saudaranya, maka Allah pasti membantunya. Barangsiapa yang meringankan beban saudaranya, maka Allah pasti meringankan bebannya pada hari kiamat. Dan barangsiapa yang menutupi aib seorang Muslim, maka Allah akan menutup aibnya pada hari Kiamat. “(HR. Bukhari dan Muslim)”<sup>2</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia Badan Penelitian, Pengembangan, Pendidikan dan Penelitian Lajjnah Pentshihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-qur'an & Terjemahan Aisyah*, 2017.

<sup>2</sup> Aidha al-qarni, *Sentuhan Spiritual Aidh al-Qarni*, cetakan pertama, (Depok: Al-Qalam,2006), hlm.449



**PERSEMBAHAN**

**Tesis ini**

**Dipersembahkan untuk Almamater Tercinta**

**Prodi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**NOVIANALESTARI**, Prokrastinasi Akademik Paska Pandemi dalam Menyelesaikan Tugas pada Siswa Sekolah Dasar di SD N Sembungan Kasihan Bantul. Tesis, Program Magister Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2023.

Prokrastinai akademik merupakan suatu kecenderungan perilaku yang menunda-nunda dalam bidang akademik. Perilaku ini umumnya terjadi pada peserta didik. Prokrastinasi juga dapat diartikan mengganti tugas dengan pekerjaan yang lebih menyenangkan. Pada SD N Sembungan perilaku prokrastinasi sudah menghambat kegiatan pembelajaran atau kesuksesan hasil belajar peserta didik. Prokrastinasi akademik memiliki tiga jenis, yaitu: *Fungsional Procrastination*, *Dysfungsional Procrastination*, dan *Behavioral Procrastination*. Sedangkan prokrastinasi juga memiliki empat aspek, yaitu: *Perceived time*, *intention- action*, *emotional distress*, dan *perceived ability*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk prokrastinasi akademik paska pandemi, faktor-faktor yang mempengaruhi dan strategi guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik paska pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat deskriptif analisis. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis Miles dan Huberman, yakni: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, prokrastinasi akademik paska pandemi pada siswa SD N Sembungan mengalami peningkatan dalam melakukan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik memiliki beberapa bentuk, yaitu: prokrastinasi akademik dengan semua mata pelajaran dan prokrastinasi akademik dengan beberapa mata pelajaran. Jenis-jenis prokrastinasi akademik yang dilakukan peserta didik SD N Sembungan lebih dominan penundaan *dysfunctional procrastination* yang bertujuan menghindari tugas. *Dysfunctional procrastination* yaitu penundaan yang tidak bertujuan yang mengakibatkan banyak masalah. *Kedua*, Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi adalah karakter individu, motivasi yang rendah, kurangnya kepercayaan diri, kurangnya pemahaman tentang materi yang telah disampaikan, tidak bisa menjadikan tugas sebagai prioritas, pola asuh dan pengawasan orang tua. *Ketiga*, Guru SD N Sembungan mempunyai beberapa tahapan strategi dalam mengatasi prokrastinasi akademik, yaitu: *a)* pendekatan, *b)* mencari informasi mengenai penyebab siswa melakukan prokrastinasi akademik, *c)* tambahan belajar, *d)* bekerjasama dengan wali murid, *e)* membuat kesepakatan, *f)* memberikan hukuman. *Keempat*, Keberhasilan guru dalam menerapkan strategi pada peserta didik, yaitu: Prokrastinasi akademik berkurang, percaya diri dalam menyelesaikan tugas, meluangkan waktu untuk belajar. Penurunan prokrastinasi akademik pada SD N Sembungan membutuhkan waktu 3-5 bulan, karena setiap kelas mempunyai tingkat prokrastinasi akademik yang berbeda-beda. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan manfaat dalam khazanah pendidikan serta meminimalisir perilaku prokrastinasi peserta didik.

**Kata Kunci:** Prokrastinasi akademik, penyelesaian tugas.



## ABSTRACT

*NOVIANALESTARI, Post-Pandemic Academic Procrastination in Completing Elementary School Students' Assignments at SD N Sembungan Kasihan, Bantul. Thesis, Sunan Kalijaga Islamic University Masters Program, 2023.*

*Academic procrastination is a tendency to procrastinate in academic matters. The behavior is common in students, procrastination can also mean a replacing tasks with more enjoyable. SD N Sembungan procrastination behavior has hampered the learning process or the success of students learning outcomes. Academic procrastination has three types of procrastination, namely: Fungsional Procrastination, Dysfunctional Procrastination, and Behavioral Procrastination. Procrastination also has four aspect, namely: Perceived time, intention- action, emotional distress, and perceived ability. This study aims to academic to determine the form of post- pandemic academic procrastination, factors and strategies in overcoming post-pandemic academic procrastination. This research is qualitative research with the type of field research (Field research), which is descriptive and analytic. Data collection uses observation, interview, and documentation methods, using Miles and Huberman's analysis: data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study indicate that there is an increase in academic procrastination. Academic procrastination has several forms, namely: first, post-pandemic academic procrastination in sembungan elementary school students has increased in carrying out academic procrastination, types of academic procrastination carried out by students of SD N Sembungan are more dominants in dysfunctional procrastinating which are avoiding tasks. Dysfunctional procrastination is a purposeless procrastination that causes many problems. Second, factors the influence the occurrence of procrastination are individual character, lack of self-confidnece, lack of understanding of the material that has been delivered, unable to make tasks a priority, parenting and parental supervision. Third, SD N Sembungan teachers have several stages of strategies in overcoming academic procrastination, namely: a) approach, b) find information about the causes of students doing academic procrastination, c) additional learning, d) collaborate with students guardiants, e) make an agreement, f) give punishment. Fourth, the success of teachers in applying strategies to students, namely: reduced academic procrastination, confidence in completing tasks, taking time to study. Reducing academic procrastination at SD N Sembungan takes 3-5 months, because each class has a different level of academic procrastination. This research is expected to provide benefits in the treasures of education and minimize procrastination behavior students.*

*Keywords: Academic procrastination, task completion.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	eś (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ط	Syin	Sy	es dan ye

ص	şad	ş	eş (dengan titik di bawah)
---	-----	---	----------------------------

### B. Konsonan Rangkap

مُعْتَبِدِي	<i>muta,,ā</i> <i>qidain</i>
عِدَّة	<i>,,iddah</i>

### C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila ta' marbutah di matikan ditulis h.

هِبَتْ	<i>Hibah</i>
جِزِيَتْ	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya. Kecuali biladikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَاتِ الْأَوْلِيَاءِ	<i>karāmah al-auliya'</i>
---------------------------	---------------------------

### D. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>ḍammah</i>	U

### E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ā	جَاهِلِيَّة	<i>Jāhiliyyah</i>
---------------	---	-------------	-------------------

fathah + alif layyinah/ya" mati	Ā	يطى	yas,, ā
Kasrah + ya" mati	Ī	مري	Karīm
ḍammah + wau mati	Ū	نرض	furūd

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya" mati	Ai	بين	Bainak um
fathah + wau mati	Au	قوه	Qaul

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan

dengan Apostrof

أنت	a"antum
أعدت	u"iddat
إن	la" in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah

القرآن	al-Qur"ān
القياس	al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf

syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I

(el)nya

اطباء	as-samā"
اششص	asy-syams

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذي بدرانض	ẓawī al-furūd
أو اطط	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan karunia-nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga tesis dengan judul “Prokrastinasi Akademik Paska Pandemi dalam Menyelesaikan Tugas Pada Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri Sembungan Kasihan Bantul” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. dan segenap keluarga dan para sahabatnya yang tak kenal lelah dalam memperjuangkan Agama Islam yang ditunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah*.

Penyusun tesis ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa terdapat banyak pihak yang turut serta membantu dalam proses penulisan tesis ini. Untuk itu, kepada seluruh pihak yang selama ini telah banyak membantu baik moral maupun materil, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;



3. Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag, Selaku Wakil Dekan bidang akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag Selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Prof. Dr. H. Sangkot Sirait., M.Ag, Selaku Dosen Penasehat Akademik;
7. Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Tesis penulis yang telah memberikan masukan dan motivasi terbaik dalam penyusunan tesis ini;
8. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutan satu persatu;
9. Kepada orang tua penulis yaitu Alm bapak Tarmizi dan Ibu Junainah, sebagai orang tua terbaik di dunia dan Insyaallah akan bertemu kembali diakhirat kelak, orang tua yang selalu memberikan motivasi serta memberikan segalanya dalam hidup penulis;
10. Ketiga adikku tercinta Ares Hidayat, Sinah Dama Yanti, dan Rahma Aprilia yang selalu mensupport serta menyemangati demi terselesaikannya tesis ini dengan baik;

11. Ibu Ari Sulisyawati, M.Pd, Selaku Kepala Sekolah SD Negeri Sembungan Kasihan Bantul yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian;
12. Peserta didik SD N Sembungan Kasihan Bantul yang telah bekerjasama dengan baik dalam memberikan data-data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun tesis;
13. Teman-teman seperjuangan selama menepuh Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
14. Semua pihak yang berlangsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipas ganda kepada semuanya. Penulis sadari banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini, jika ada saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umunya. *Aamiin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Penulis,



Noviana Lestari, S.Pd  
NIM. 20204012010

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	Xv
DAFTAR ISI.....	Xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Rumusan Masalah.....	10
C Tujuan dan Kegunaan Peneliti.....	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	33
A Anak Usia Dasar.....	33
B Prokrastinasi Akademik.....	38
BAB III : GAMBARAN UMUM SD N SEMBUNGAN.....	62
A Letak Georafis Sekolah SD N Sembungan.....	62
B Profil Sekolah.....	63
C Visi dan Misi SD N Sembungan.....	64
D Tujuan SD N Sembungan.....	65
E Kegiatan Ekstrakurikuler.....	69
F Keadaan Guru SD N Sembungan.....	70
G Keadaan Peserta Didik.....	74
H Fasilitas.....	75
BAB IV : PEMBAHASAN.....	89
A Prokrastinasi Akademik Paska Pandemi.....	89
B Faktor Penyebab terjadinya Prokrastinasi Akademik Paska Pandemi dalam Menyelesaikan Tugas.....	105
C Strategi Guru dalam Mengatasi Prokrastinasi.....	113
D Keberhasilan Guru Mengatasi Prokrastinasi.....	118
BAB V : PENUTUP.....	126
A Kesimpulan.....	126
B Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA.....	133

LAMPIRAN.....	138
Lampiran 1 Dokumentasi.....	138
Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data Penelitian..	148
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	153
Lampiran 4 Surat Kegiatan Melakukan Penelitian....	154
CURRICULUM VITAE.....	155



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu sarana atau jembatan untuk manusia dalam mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, serta sebagai kegiatan mulai yang mengandung nilai-nilai kebaikan dan kebajikan.<sup>3</sup> Sebagaimana yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 berbunyi bahwa: “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi yang memiliki sifat nasionalisme yang tinggi. Pendidikan juga sangat penting dan wajib diberikan sejak dini kepada setiap warga negara.<sup>4</sup> Pendidikan juga menjadi suatu hal pokok yang disepakati dalam bangsa. Pendidikan itu merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik menjadi lebih baik, ada beberapa pepatah dari Ki Hajar Dewantara yakni *ngerti-ngorso-ngelakon* (menyadari, menginsyafi, dan melakukan). Pendidikan itu juga dapat selalu berproses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir (*never ending proses*) sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan.<sup>5</sup> Kualitas pendidikan yang baik dapat menjadi salah satu penentu kemajuan bangsa.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm. 112.

<sup>4</sup> Siti Fadia Nurul Fitri, ‘Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 1-2.

<sup>5</sup> I Wayan Cong Sujana, ‘Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia’, *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4, No. 1 2019, hlm. 29.

<sup>6</sup>Fitria Nur Auliah Kurniawati, ‘Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan kualitas pendidikan di indonesia dan solusi’, *Academy of Education Journal*, Vol. 13, No. 1, 2022, hlm. 1–13.

Tetapi pendidikan juga tidak maju apabila sistem dari pendidikan tersebut tidak tepat. Sama halnya seperti di Indonesia, kualitas pendidikan di Indonesia pada akhir-akhir ini sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya sektor manajemen pendidikan yang lemah, adanya pola pikir kuno dalam masyarakat, rendahnya kualitas sumber daya pengajar serta lemahnya standar evaluasi pembelajaran.<sup>7</sup>

Pelaksanaan pendidikan tentunya tidak hanya mengedepankan pemahaman semata melainkan pemahaman karakter bangsa yang telah diatur didalam undang-undang negara Indonesia. Dengan demikian pendidikan di Indonesia dapat memberikan kontribusi yang jelas terhadap masyarakat dan bangsa. Pada undang-undang No.20 Tahun 2003 menjelaskan tentang sistem pendidikan nasional tentang cara pelaksanaan yang memuat didalamnya tentang tujuan dan fungsi pendidikan di Indonesia.

Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat serta kebodohan dan ketertinggalan serta sebagai sarana dalam meningkatkan peradaban bangsa melalui perbaikan kualitas individu masyarakat, bangsa dan negara.<sup>8</sup> Sedangkan Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan No. 20 tahun 2003 yaitu pendidikan

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup>Mardiyah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), hlm. 22.

dari manusia (aktualisasi), dengan berbagai pertimbangan kemungkinan (potensialisasi), dan dapat diarahkan menuju manusia yang lebih baik (idealisasi).<sup>9</sup> Namun pada kenyataannya pendidikan tidak pernah lepas dari berbagai permasalahan, masalah yang berasal dari mikro maupun makro.

Pada tahun 2019 Indonesia sedang dilanda pandemi Covid-19 yang berakibat terhambatnya suatu proses pembelajaran disekolah, bahkan pemerintah mengambil tindakan untuk pembatasan fisik dan menerapkan peraturan untuk mengurangi aktivitas diluar rumah. Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2022 tentang pedoman pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB) dalam rangka mempercepat penanganan covid-19 yang ditetapkan pada tanggal April 2020. Setiap orang diharuskan untuk berada di dalam rumah. Pada saat pandemi kegiatan pembelajaran lakukan secara online dengan menggunakan aplikasi seperti *zoom*, *google meet* dan *whatsaap*. Walaupun terlihat mudah karena pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, tetap saja pembelajaran *online* menimbulkan beberapa kendala bagi para peserta didik maupun pendidik akademik.<sup>10</sup>

Penerapan proses pembelajaran daring menyebabkan perubahan cara belajar siswa, beberapa hambatan yang sering muncul ketika proses pembelajaran daring, siswa yang merasa jenuh menatap layar handphone, mengalami keterbatasan internet, penurunan motivasi siswa dalam

---

<sup>9</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3

<sup>10</sup>Martha Paula Veronika Kogoya and Miftakhul Jannah, 'Pengaruh regulasi emosi terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa di masa pendemi covid-19', *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 8, No. 9, 2021, hlm. 15.

mengerjakan tugas, Penurunan sikap kepercayaan diri bahkan kurangnya kemandirian dalam menyelesaikan tugas serta menyebabkan siswa tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman dan guru.<sup>11</sup>

Adapun permasalahan lainnya siswa malas untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, adanya pembelajaran daring tugas-tugas yang diberikan guru semakin banyak dengan batas waktu pengumpulannya yang berdekatan. Kurangnya pengawasan dari orangtua menyebabkan menundaan waktu belajar bahkan dalam mengerjakan tugas sekolah, dengan adanya beberapa masalah diatas siswa mengalami penurunan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas. Karakter disiplin sangat mempengaruhi dunia sehari-hari maupun dunia pendidikan. Kedisiplinan juga mempunyai peran penting untuk manajemen dari seluruh organisasi di sekolah, karena semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, maka semakin tinggi tingkat prestasi yang didapatkan oleh siswa.<sup>12</sup> Tanpa adanya kedisiplinan yang baik, maka setiap sekolah dapat merasa kesulitan dalam menghasilkan pembelajaran secara optimal. Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati suatu sistem peraturan, keputusan ataupun perintah yang berlaku.

Kedisiplinan dalam pandangan Islam diterapkan sejak dini, sebagaimana Rasulullah Shallallahu 'alaihi wassalam mengajarkan karakter kedisiplinan. Beliau juga begitu memperhatikan serta sukses dalam

---

<sup>11</sup>Gelora Wahyu Wiratama Pradhana, 'Hubungan antara stress akademik dengan prokrastinasi pada mahasiswa jurusan x yang pernah menjalani pembelajaran online dimasa pandemi covid-19', *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 9, No. 1, 2022, hlm.77-78.

<sup>12</sup> Antonius A. Saetban, 'Faktor Penghambat Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran di Kampus', dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, Desember 2022, hlm. 690.



mendidikan anak dan keluarganya, dan beserta kaumnya. Dalam sistem pendidikan yang diterapkan oleh beliau dengan menggunakan sistem pendidikan yang bersumberkan dari Wahyu Allah *Subhanallahu Wata'ala*. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi Wasallam* memberitahu kepada manusia beberapa tahap dalam mendidik anak, antara lain: *Pertama*, pada usia 7 tahun pertama (0-7 tahun) perlakukan anak sebagai raja, maksudnya bukan berarti orang tua selalu memberikan semua permintaan anak (memanjakan anak), melainkan memberikan perhatian lebih kepada anak karena diusia umur 7 tahun pertama adalah waktu emas yang dimana pembentukan sel otak 70% serta dalam perkembangan anak untuk menyerap informasi yang sangat kuat dari berbagai unsur.<sup>13</sup> Oleh karena itu, sebagai orang tua, jangan menyerahkan sepenuhnya kepada pengasuh seperti nenek, kakek ataupun perawat bayi. Sebaiknya anak dirawat oleh orang tuanya sendiri, karena setiap perhatian yang sederhana dapat membuat anak menjadi lebih sayang dan nyaman.

*Kedua*, pada 7 tahun kedua (7-14 tahun), sebaiknya perlakukan anak sebagai tawanan, maksudnya mulailah menerapkan kedisiplinan untuk anak. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* pun bersabda: menyuruh anak-anak melakukan shalat pada umur 7 tahun, apabila anak-anak tidak melakukan shalat pada umur 10 tahun maka Rasulullah *Shanallahu 'alaihi Wasallam* meminta orang tua untuk memukulnya sebagai pelajaran bagi

---

<sup>13</sup> Hadhari, 'Telaah Atas Keteladanan Rasulullah Saw dalam Mendidik Anak', *Jurnal Sumbala*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, hlm. 9.

anak. Pada fase 7 tahun kedua ini adalah masa anak-anak beranjak remaja (pubertas), maka sebagai orang tua harus mempersiapkan kedisiplinan untuk melakukan ketentuan rukun Islam seperti: Shalat, puasa dan lain-lainnya) yang harus dikerjakan apabila ditinggalkan mendapatkan dosa.<sup>14</sup> Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 17, Artinya: "*Wahai anakku!!! Laksanakanlah sholat dan suruhlah (manusia) berbuat yang ma'ruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.*"(QS.Luqman: 17).<sup>15</sup>

*Ketiga*, pada 7 tahun ketiga (14 ke atas), perlakukanlah anak sebagai sahabat. Pada usia ini, anak sedang mencari jati diri, serta anak akan mengalami perubahan emosi dan sensitif pada dirinya sendiri. Anak pada usia ini sebaiknya sering diajak komunikasi seperti: curhat bersama temannya untuk berkomunikasi denganya. Dengan begitu orang tua tidak harus mengekang anak dengan kekangan yang dapat membuat anak merasa tidak nyaman, serta anak dapat menemukan jati diri yang akan membentuk kepercayaan dirinya dan kepercayaan dari orang tua.<sup>16</sup>

Karakter disiplin juga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap diri sendiri, yakni: mengalami ketenangan dalam hidup. Semua pekerjaan dikerjakan tepat waktu, kedisiplinan seseorang dapat menguntungkan diri sendiri serta tidak menyusahkan orang lain, dan dapat

---

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup> Dapertemen Agama RI, Al-Quran dan terejamahannya (Bandung: Al-Qur'an 2004). Hlm.512.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 10

memudahkan seseorang dalam mengatur waktu. Berdisiplin dapat membuat seseorang siswa atau mahasiswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, serta dapat memproses kearah pembentukan watak yang baik. Fungsi disiplin ialah membuat hidup lebih baik, melatih dan membangun kepribadian kearah yang baik.<sup>17</sup> Dengan adanya kesiplinan yang baik dapat terhindari dari perilaku menunda-nunda menyelesaikan tugas.

Perilaku menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas dalam bidang psikologi dikenal dengan istilah Prokrastinasi. Prokrastinasi adalah penundaan suatu pekerjaan didasari kesengajaan untuk melakukan kegiatan yang telah diamanahkan prokrastinasi juga merupakan perilaku yang sangat sering dilakukan baik sengaja maupun tidak sengaja oleh kebanyakan peserta didik. Prokrastinasi juga suatu perilaku yang tidak terkendali yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas-tugas yang akhirnya dapat mengakibatkan tertundanya suatu pekerjaan, bahkan sering dilakukan secara berulang-ulang dengan sengaja yang akhirnya bisa menimbulkan perasaan tidak nyaman.<sup>18</sup>

Seorang prokrastinasi mengetahui bahwa ada dampak setelah menunda-nunda suatu pekerjaan akan tetapi seseorang prokrastinasi akan merasa mempunyai waktu yang banyak dalam pengumpulan tugas yang telah diberikan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi yakni perasaan yang takut gagal, keengganan terhadap tugas,

---

<sup>17</sup> Rosma, E. Hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V Di SD Negeri Banda Aceh', *Junal Pesona Dasar*, Vol.3, No.2, (2026), hal 5-7.

<sup>18</sup> *Ibid.*

ketergantungan kepada orang lain, depresi atau berkaitan dengan mood siswa yang pada akhirnya muncul perasaan malas dalam menyelesaikan tugas.<sup>19</sup> Pada lingkungan akademik peserta didik perilaku penundaan dalam mengerjakan tugas biasanya dikenal dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan pada tugas formal yang berkaitan dengan tugas akademik disekolah.<sup>20</sup>

Penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan tugas yang telah dihadapi pada saat itu, serta penundaan dalam merespon tugas akademik, dan memilih melakukan aktivitas lain yang lebih membuat kesenangan sesat dari pada mengerjakan tugas yang telah diberikan. Prokrastinasi akademik dapat memberikan dampak negatif bagi pelakunya yaitu banyak waktu yang terbuang tanpa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Prokrastinasi akademik dilakukan disegala usia baik di tingkat sekolah dasar maupun mahasiswa. Beberapa aspek prokrastinasi akademik yakni: penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang sedang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesengjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas yang seharusnya dikerjakan.<sup>21</sup>

Prokrastinasi akademik dapat muncul ketika siswa beranggapan bahwa menunda mengerjakan tugas merupakan hal yang sepele.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*

<sup>20</sup> Nur Gufron dan Rini Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 152.

<sup>21</sup>Nur Halim Ar and Suciani Latif, 'Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi PGSD di Masa Pandemi Covid-19', 2022.

Prokrastinasi akademik ini dapat semakin meningkat pada saat pembelajaran online. Terdapat beberapa faktor penyebab pembelajaran online dapat lebih meningkatkan prokrastinasi akademik. Pembelajaran online juga membuat interaksi antara guru dan siswa menjadi minim sehingga kurangnya control dari pendidik. Ketika sudah melakukan pembelajaran tatap muka, masih ada yang melakukan kebiasaan buruk yang tidak menyelesaikan tugas.

Berdasarkan hasil pengamatan paska Covid-19 di SD N Sembungan terjadi peningkatan penundaan tugas yang telah diberikan guru, dengan berbagai alasan seperti lupa akan tugasnya, bermain game, dan bermain bersama teman-teman. Penundaan tugas yang telah diberikan tidak hanya dilakukan 1 kali bahkan berkali-kali. Hasil wawancara salah satu guru di SD N Sembungan mengatakan “anak-anak ketika belum covid banyak yang mengerjakan tugas dari guru, walaupun ada beberapa anak yang tidak mengerjakan tugas. Hal tersebut diakibatkan kebiasaan didalam kelas, ketika Covid-19 datang anak-anak sekolah online dirumah, serta memiliki keterbatasan bertemu secara langsung dengan guru”.<sup>22</sup> Oleh karena itu, peneliti dapat membahas lebih lanjut tentang penyebab Prokrastinasi Akademik. Maka dari itu peneliti memilih judul “Prokrastinasi Akademik Paska Pandemi dalam Menyelesaikan Tugas Pada Siswa Sekolah Dasar”.

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara guru SDN Sembungan kasihan bantul, Yogyakarta, pada hari 14 Februari 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah diatas, maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prokrastinasi akademik paska pandemi pada siswa Sekolah Dasar di SD Negeri Sembungan?
2. Apa faktor penyebab terjadinya prokrastinasi akademik paska pandemi terhadap penyelesaian tugas pada siswa Sekolah Dasar di SD Negeri Sembungan?
3. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik pada siswa Sekolah Dasar di SD Negeri Sembungan?
4. Bagaimana keberhasilan upaya guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik pada siswa Sekolah Dasar di SD Negeri Sembungan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Peneliti**

### 1. Tujuan

Sesuai fokus diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis prokrastinasi akademik paska pandemi pada siswa Sekolah Dasar di SD Negeri Sembungan.
- 2) Untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya prokrastinasi akademik paska pandemi terhadap penyelesaian tugas pada siswa Sekolah Dasar di SD Negeri Sembungan.
- 3) Untuk menganalisis strategi guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik pada siswa Sekolah Dasar di SD Negeri Sembungan\

- 4) Untuk menganalisis keberhasilan upaya guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik pada Siswa Sekolah Dasar SD Negeri Sembungan.

## 2. Kegunaan penelitian

### 1) Kegunaan penelitian secara teoritis

- a) Penelitian ini dapat menambah wawasan dan rujukan bagi peneliti generasi muda yang khususnya dengan tema prokrastinasi akademik,
- b) Menambah wawasan tentang prokrastinasi akademik sebagai salah satu penghambat dalam ilmu pendidikan.

### 2) Kegunaan penelitian secara praktik

- a) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan dalam bidang penelitian pendidikan.
- b) Bagi siswa, penelitian ini dapat menjadi motivasi generasi muda dalam menunjang prestasi belajar serta menyegerakan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan.
- c) Bagi pendidik, sebagai masukan dan referensi dalam upaya pendidikan untuk menurunkan tingkat prokrastinasi akademik dalam pendidikan.

## 3. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka ini memuat penelitian terdahulu yang relevan dan perlu dikaji oleh peneliti guna menemukan gagasan dan ide

yang mendasari sebuah penelitian, sehingga dapat ditelaah secara komprehensif untuk melihat kekurangan serta kelemahan antara tema yang terdahulu dan tema yang saat ini dikaji. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan dan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan yang diteliti, yaitu:

*Pertama*, Penelitian Dosi Juliawati dan Hengki Yandri yang berjudul “Prokrastinasi Akademik Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Kerinci”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada mahasantri yang melakukan penundaan belajar dan mengumpulkan tugas. Hal ini terjadi karena kecapekan, serta mereka harus belajar dari pagi hingga malam, dan ditambah lagi tugas perkuliahan. Bagi para *procrastinator* ini menjadi senjata untuk bermalas-malasan dalam melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa secara umum tingkat prokrastinasi akademik mahasantri Ma’had Al-Jami’ IAIN berada pada kategori sedang.

Perbedaan penelitian yang akan dipaparkan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni: peneliti hanya fokus pada peningkatan dalam mengerjakan prokrastinasi akademik. Sedangkan penelitian yang akan diambil terfokuskan pada faktor penyebab terjadinya prokrastinasi, peningkatan pada siswa Sekolah Dasar terhadap prokrastinasi akademik, strategi dalam mengatasi prokrastinasi



akademik, dan keberhasilan yang mencegah dan mengatasi prokrastinasi akademik.<sup>23</sup>

*Kedua*, Penelitian Muhammad Ilyas dan Suryadi yang berjudul “Perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMA Islam Terpadu (IT) Boarding school abu bakar Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa siswa yang terindikasi melakukan perilaku prokrastinasi akademik, serta terdapat bermacam-macam bentuk perilaku prokrastinasi akademik, *pertama*, tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan serta kurang menyukai guru mata pelajaran tersebut, *kedua*, terlambat mengumpulkan tugas, *ketiga*, ketergantungan tugas pada teman yang dianggap mampu mengerjakan tugas, *keempat*, adanya pemikiran takut salah.

Perbedaan penelitian yang akan dipaparkan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni, penelitian ini hanya memaparkan bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik siswa SMA (IT) *Boarding school* Abu Bakar Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang akan diambil fokus apa faktor penyebab terjadinya prokrastinasi akademik, strategi yang dalam mengatasi prokrastinasi akademik, dan keberhasilan guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Dosi Juliawati dan yengki yadri, ‘Pembentukan karakter Islam dalam hadist dan impikasinya pada jalur pendidikan non normal’ Jurnal Potensia, Vol. 4, No. 2, 2018, hlm. 220-222

<sup>24</sup> M. Ilyas dan Suryadi, ‘Perilaku Prokrastinasi Akademik siswa di SMA Islam Terpadu (IT) Boarding School Abu Bakar Yogyakarta’, *Jurnal An-nida*, Vol. 41, No. 1, Juni 2017, hlm. 4-8.

*Ketiga*, Penelitian Mifta Sugesti dan Efriyani Djuwita yang berjudul “Pelatihan daring untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik selama pandemi COVID-19 pada siswa SMP laki-laki”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penurunan skor IPS yang mengindikasikan seluruh peserta pelatihan me miliki tendensi yang lebih rendah dalam melakukan prokrastinasi akademik setelah mengikuti pelatihan. Kesimpulan pada penelitian ini ialah program pelatihan kelompok berbasis CBT yang dilakukan secara daring untuk menurunkan prokrastinasi akademik pada remaja ini dapat dikatakan efektif khususnya pada remaja laki-laki SMP.<sup>25</sup>

Perbedaan penelitian yang akan dipaparkan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni, penelitian ini menerapkan pelatihan untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik selama pandemi, dengan cara membuat program pelatihan kelompok berbasis CBT dilakukan secara daring. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus membahas mengenai penyebab terjadinya prokrastinasi akademik paska pandemi dalam menyelesaikan tugas.

*Keempat*, Penelitian Renie Tri Herdiani yang berjudul “Fenomena adiksi internet terhadap perilaku prokrastinasi akademik di era pandemi covid 19 (Studi kasus pada siswa SD)”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perilaku prokrastinasi akademik siswa SD di era

---

<sup>25</sup>Mifta Sugesti and Efriyani Djuwita, ‘Pelatihan Daring untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Selama Pandemi COVID-19 pada Siswa SMP Laki-Laki’, *Psikodimensia*, Vol. 21. No. 2, 2022, hlm. 152–64.

pandemi COVID -19 disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan control dari orang tua terhadap perkembangan anak karena disebabkan oleh kesibukan maupun kemampuan orang tua, serta kurangnya kesadaran siswa akan kewajiban menyelesaikan tugas dari sekolah. Kesimpulan pada penelitian ini ialah kecanduan internet pada anak itu sebabkan karena terbiasanya dalam menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas di area pandemi covid-19 serta kurangnya control dari orang tua, sehingga anak merasa bebas yang membuat kenyamanan pada anak. Serta perilaku prokrastinasi akademik siswa SD di area pandemi covid 19 disebabkan oleh kurangnya kemampuan orang tua dalam mendampingi anak. Kesimpulan pada penelitian ini ialah kecanduan internet pada anak itu sebabkan karena terbiasanya dalam menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas di area pandemi covid-19 serta kurangnya control dari orang tua, sehingga anak merasa bebas yang membuat kenyamanan pada anak. Dengan adanya kenyamanan tersebut mengakibatkan kelalaian anak untuk mengerjakan tugas sekolah.<sup>26</sup>

Perbedaan penelitian yang dapat dipaparkan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni penelitian ini berfokuskan pada dampak buruk penggunaan internet dalam prokrastinasi akademik pada siswa SD, dalam penelitian ini kurangnya pengawasan orang tua menyebabkan dampak buruk penggunaan internet selama covid-19.

---

<sup>26</sup>Renie Tri Herdiani, 'Fenomena Adiksi Internet Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik di Era Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Siswa SD)', *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4.5 (2022).

*Kelima*, Penelitian Cita Aliviani dan Widi Astuti yang berjudul “Hubungan *Autonomy-Supportive Teaching* dengan prokrastinasai akademik siswa SMA Jakarta yang menjalani pembelajaran jarak jauh”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable *autonomy-supportive teaching* memperoleh nilai  $Z=0.73$  dan nilai  $p=0.30<.05$  yang artinya penyebaran data tidak terdistribusi normal. Sedangkan, data hasil pengolahan terhadap variable prokrastinasi akademik memperoleh nilai nilai  $Z =103$  dan nilai  $p=.000<.05$  yang artinya penyebaran data tidak terdistribusi normal. Kesimpulan pada penelitian ini terdapat hubungan negative dan signifikan antara variable *autonomy-supportive teaching* dengan prokrastinasi akademik yang berarti semakin tinggi *autonomy-supportive teaching* diterapkan oleh guru, maka semakin rendah prokrastinasi akademik yang dilakukan para siswa.<sup>27</sup>

Perbedaan penelitian yang akan dipaparkan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni penelitian ini menganalisis hubungan *Autonomy-Supportive Teaching* dengan prokrastinasai akademik siswa SMA Jakarta yang menjalani pembelajaran jarak jauh, serta penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif.

*Keenam*, Penelitian Musfirah, dkk yang berjudul “Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi PGSD di Masa Pandemi Covid-

---

<sup>27</sup> Cita Aliviani dan Niken Widi Astuti, ‘Hubungan *Autonomy-Supportive Teaching* dengan Prokrastinasai Akademik Siswa SMA jakarta yang menjalani pembelajaran jarak jauh’, *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol.15, No. 2, 2022, hal. 106.

19”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prokrastinasi mahasiswa selama pandemi COVID-19 cenderung tinggi. Hal ini dapat dilihat dari olah data menunjukkan kategori mahasiswa yang memiliki prokrastinasi tinggi sebanyak 49 orang (85,96%), mahasiswa yang memiliki prokrastinasi sedang 4 orang (7,01%), dan mahasiswa yang memiliki prokrastinasi rendah sebanyak 1 orang (1,75%). Kesimpulan ini bahwa prokrastinasi mahasiswa PGSD FIP UNM berada pada kategori tinggi. Hal ini bisa dilihat dari hasil presentase sebanyak 85,96% dari 57 mahasiswa.<sup>28</sup>

Perbedaan penelitian yang dipaparkan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, serta penelitian ini juga fokus mengukur tingkat prokrastinasi akademik yang terjadi pada mahasiswa PGSD selama pandemi Covid-19. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan kualitatif, dan peneliti mencari penyebab terjadinya prokrastinasi akademik paska pandemi dalam menyelesaikan tugas sekolah.

*Ketujuh*, Penelitian Anisa dan Ernawati yang berjudul “Pengaruh Prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri Di Kota Makasar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan penelitian ini

---

<sup>28</sup>Musrifah, dkk, ‘Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi PGSD di Masa Pandemi Covid-19’, *Konseling: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No.2, Januari 2022, hlm. 58.

berjenis *ex-post facto* yang bersifat korelasi karena diselidiki hubungan antara variabel. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa tingkat prokrastinasi akademik di SMA Negeri dikota Makasr terbilang tinggi, yaitu sebesar 32,84%. Setelah dilakukan analisis inferensial untuk menguji bagaimana pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar, hasil regresi yang diperoleh adalah 0,591. Nilai r tersebut pada kategory sedang, prokrastinasi akademik berkontribusi negatif terhadap hasil belajar sebesar 35%. Kesimpulan penelitian ini prokrastinasi akademik berpengaruh pada hasil belajar biologi siswa SMA Negeri dikota Makasar berada pada kategori sedang.<sup>29</sup>

Perbedaan penelitian yang akan dipaparkan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni penelitian ini menggunakan pendekatan kuintitatif, subejk yang digunakan, tempat penelitian, dan penelitian ini membuktikan adanya pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri dikota Makasar, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan pendekatan kualitatif dan peneliti mencari faktor penyebab prokrastinasi akademik paska pandemi dalam menyelesaikan tugas pada siswa Sekolah Dasar.

*Kedelapan*, Penelitian Gelora Wahyu Wiratama Pradhana dkk, yang berjudul “Hubungan antara stress akademik dengan prokrastinasi pada mahasiswa jurusan X yang pernah menjalani pembelajaran online

---

<sup>29</sup> Annisa dan Ernawati, ‘Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makasar’, *Jurnal Biotek*, Vol. 6, No.2, Desember 2018, hlm. 92.

di masa pandemi covid-19<sup>30</sup>. Hasil dari penelitian ada empat nilai yang paling tinggi dan satu merupakan nilai yang paling rendah di lembar jawaban pertanyaan. Nilai tertinggi 74 sedangkan nilai paling rendah 20, data skor paling tinggi pada skala stress akademik dengan rata-rata nilai mean 49.90, nilai median 50, modus 47, dan standar deviasi 10.265 didapatkan dari hasil analisis statistik. Sedangkan data skor paling tinggi pada skala prokrastinasi yang dicapai subjek adalah 145. Skor paling rendah yang dicapai subjek penelitian adalah 41. Dengan nilai mean 100.16, nilai median 101, modus 94, dan standar deviasi 20.186 didapatkan dari hasil analisis statistik.

Kesimpulan pada penelitian ini ialah adanya korelasi positif antara stress akademik dan prokrastinasi mahasiswa jurusan X yang menjalani perkuliahan selama pandemi covid-19. Dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai korelasi sebesar 0,952 yang berarti adanya hubungan antara variable stress akademik dengan prokrastinasi akademik. Artinya semakin tinggi stress akademik maka semakin tinggi pula perilaku prokrastinasi akademik.<sup>30</sup>

Perbedaan penelitian yang akan dipaparkan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta meneliti hubungan stres akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang pernah

---

<sup>30</sup> Chornelia Silintowe Labiro and Ratriana Y.E. Kusumiati, 'Hubungan Antara Stres Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19', *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4.3 (2022).

melakukan pembelajaran daring selama covid-19. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penyebab terjadinya prokrastinasi pada siswa SD dalam menyelesaikan tugas paska pandemi.

*Kesembilan*, Penelitian Bestari Laia, Sri Florina Laurence Zagoto, dkk, yang berjudul “Prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri di Kabupaten Nias Selatan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk prokrastinasi akademik adalah keterlambatan mengumpulkan tugas, keterlambatan memulai mengerjakan tugas, dan keterlambatan waktu belajar dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut yakni kondisi fisik dan psikologis. Kondisi fisik maksudnya adalah anak atau siswa memiliki fisik yang lemah sehingga penerimaan mereka terhadap sesuatu semakin kurang bersemangat. Kondisi psikologis yakni anak memiliki tingkat emosional dalam belajar yang rendah dan rata-rata sehingga mempengaruhi tindakan anak untuk berbuat. Sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh pola pengasuhan orang tua, lingkungan masyarakat dan cuaca/situasi.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan siswa kebanyakan melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas setiap harinya. Siswa juga tidak menunjukkan betapa pentingnya waktu dan usaha dalam mengerjakan tugas dari guru. Sesuai dengan hasil wawancara kepada



guru bahwa siswa-siswa yang terlambat, melalaikan tugas, itu karena kurangnya motivasi dalam menyiapkan tugas tepat waktu.<sup>31</sup>

Perbedaan penelitian yang dipaparkan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni penelitian ini berfokus pada faktor terjadinya prokrastinasi akademik pada siswa SMA selama covid-19, pada teori yang disampaikan memiliki perberbeda dengan yang akan diteliti serta pendekatan pada peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan fokus pada penyebab terjadinya prokrastinasi akademik siswa SD dalam menyelesaikan tugas paska pandemi.

Kajian pustaka yang telah dipaparkan diatas menjadi acuan dalam menyusun tesis ini. Perbedaan yang mendasar dalam tesis ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu penulis menguraikan prokrastinasi akademik paska pandemi dalam menyelesaikan tugas pada siswa Sekolah Dasar di Negeri Sembungan Kasihan Bantul.

#### 4. Metode Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat,

---

<sup>31</sup> Bestari Laia and others, 'Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri di Kabupaten Nas Selatan', *Jurnal Ilmiah Aquinas*, Vol. 5. No.1, Januari 2022., hlm. 166

lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.<sup>32</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>33</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan, yaitu bidang keilmuan yang merupakan cabang dari psikologi yang khusus mengkaji pemahaman, pengajaran dan pembelajaran lingkungan pendidikan.

## 2. Subjek penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang bisa dan mampu memberikan informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini subyek penelitian juga dapat disebut responden. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Sembungan Kasihan Bantul. Peneliti mengambil 5-10 siswa masing-masing kelas yang melakukan prokrastinasi akademik dan peneliti mengambil data dari kelas 3-kelas 6. Teknik yang digunakan untuk penentuan subjek penelitian menggunakan purposive sampling. Sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel tanpa non

---

<sup>32</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.71

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 14.

random dengan pertimbangan tertentu.<sup>34</sup> Dalam hal ini penulis menjadikan siswa-siswa dan guru sebagai subjek penelitian karena memenuhi syarat sebagai responden dan bisa memenuhi data-data yang peneliti butuhkan.

Objek pada penelitian ini yaitu permasalahan yang ingin dipecahkan oleh peneliti. Adapun permasalahan yang ingin diteliti adalah faktor prokrastinasi akademik paska pandemi dalam menyelesaikan tugas.

### 3. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data menjadi bagian yang sangat penting dari prosedur pelaksanaan penelitian. Akan selalu ada korelasi antara cara mengumpulkan data dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian yang ingin dipecahkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Metode observasi adalah penelitian yang pengambilan datanya yang bertumpu pada pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.<sup>35</sup> Hal ini dilakukan peneliti untuk mengidentifikasi informasi dalam penelitian, juga dapat mengetahui kondisi lingkungan, objek

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 124

<sup>35</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta: STIA-LAN Press) Edisi revisi, 2000, hlm.63

penelitian (tanpa perantara) sehingga peneliti memperoleh pengetahuan dan dapat mengidentifikasi berbagai bentuk kegiatan serta kemungkinan interaksi dengan objek penelitian terkait kegiatan proses pembelajaran. Upaya ini dilakukan oleh peneliti agar hasil penelitian menjadi objektif.

Pengumpulan data terjadi ketika peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Selama observasi ini, peneliti merekam/mencatat berbagai kegiatan di lokasi penelitian secara terstruktur dan semi terstruktur (misalnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti).<sup>36</sup>

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam partisipasi pasif, yaitu dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, namun tidak ikut dalam acara tersebut.<sup>37</sup> Hal yang peneliti amati yakni: situasi dan kondisi lingkungan sekolah, berbagai kegiatan pembelajaran, interaksi siswa, dan berbagai fasilitas Sekolah Dasar Negeri Sembungan Kasihan Bantul.

---

<sup>36</sup> Jon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, cet ke-II, (Celeban Timur: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 254.

<sup>37</sup> Sugiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet, Ke-19, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 227.

## b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti atau pewawancara dengan penjawab atau informan, menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>38</sup> Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>39</sup>

Teknik wawancara yang peneliti gunakan sifatnya open ended interview atau wawancara terbuka, fleksibel namun tetap terstruktur.<sup>40</sup> Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang telah baku (*standardized interview*), dalam wawancara ini susunan pertanyaannya sudah di tetapkan sebelumnya.

Pada saat wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen

---

<sup>38</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Cetakan ketujuh, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm 193-194.

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 312.

<sup>40</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Cetakan pertama, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 119-120.

penelitian berupa pedoman yang digunakan dalam proses wawancara.<sup>41</sup>

Pedoman yang telah peneliti susun yang berbentuk instrument wawancara yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik paska pandemi pada siswa sekolah dasar SD Negeri Sembungan dengan peneliti mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan untuk menjawab rumusan masalan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara lebih *kredibel*/dapat dipercaya kalau didukung oleh catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>42</sup> Tehnik pengumpulan data berupa dokumentasi bertujuan untuk memperoleh dokumen pendukung untuk melengkapi penelitian terkait topik penelitian dan data-data sekolah SD Negeri Sembungan.

4. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah mendapatkan data dari berbagai sumber dilanjutkan dengan analisis data. Proses analisis data adalah proses pemilihan dari berbagai sumber maupun permasalahan

---

<sup>41</sup> Dedy Mulyono, *Metodologi penelitian kualitatif, cetakan kedelapan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 180.

<sup>42</sup> Ibid, 320.

berdasarkan penelitian yang sedang berlangsung. Analisis data diperlukan agar peneliti dapat mengembangkan kategori dan melakukan perbandingan yang kontras untuk menemukan sesuatu yang mendasar dan memberi gambaran apa adanya.<sup>43</sup>

Tujuan analisis data adalah untuk mengungkapkan data yang masih perlu ditambahkan, asumsi mana yang perlu diuji, pertanyaan mana yang perlu dijawab, metode mana yang harus digunakan untuk memperoleh informasi baru, dan kesalahan mana yang harus diperbaiki, hal ini mengharuskan data yang dianalisis mesti dilakukan dengan hati-hati.<sup>44</sup>

Analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban responden. Apabila jawaban yang tersebut setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap diperoleh data yang dianggap kredibel. Peneliti menggunakan tehnik analisis data menurut Miles and Huberman (1984) yang dilakukan secara interaktif melalui

---

<sup>43</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian*, Cetakan kedua, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hlm. 168.

<sup>44</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi ketiga, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm.130.

proses data reduction (reduksi data), data display (menyajikan data) dan verification (penarikan kesimpulan).<sup>45</sup>

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>46</sup> Dengan demikian data yang direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah dilakukan pengumpulan data didapati banyak sekali data yang didapatkan dari subjek penelitian, baik itu data-data yang didapatkan dari siswa dan data yang didapatkan dari siswa. Sehingga diperlukan reduksi data, yang dimaksudkan adalah memilih data yang diperlukan dan relevan dari seluruh data yang terkumpul.

b. Penyajian Data (Data Display)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah menyajikan data, mengorganisasikan data dan menyusunnya menurut pola relasional akan lebih mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, agan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Display data merupakan proses menampilkan data

---

<sup>45</sup> Sulaiman saat & Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula diLengkapi Petunjuk praktis: Penelitian Eksperimen, Penelitian Ex Post Facto, Penelitian Survei, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, hlm. 246.

<sup>46</sup> Ibid, hlm. 325.



secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diajukan pada tahap awal di katakan kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.<sup>47</sup> Temuan kesimpulan dapat berupa deskripsi obyek yang sebelumnya gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat juga berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kaitannya dalam penelitian ini adalah verifikasi dan kesimpulan yang berkaitan dengan faktor penyebab prokrastinasi akademik paska pandemi dalam menyelesaikan tugas pada siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus SD Negeri Sembungan Kasihan Bantul).

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi data. Sugiyono menyatakan, dalam penelitian kualitatif, sebuah temuan data dinyatakan valid bila tidak terjadi perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan kejadian sesungguhnya.

---

<sup>47</sup> Sulaiman saat & Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula di Lengkapi Petunjuk praktis: Penelitian Eksperimen, Penelitian Ex Post Facto, Penelitian Survei, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, hlm. 247-253.

Sugiyono menjelaskan, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, ada empat, yaitu, *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability* Uji Kredibilitas (*credibility*) dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif<sup>48</sup>.

Pengujian *transferability* adalah uji eksternal, peneliti menyusun laporan dengan jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya, agar pembaca dapat menggunakan atau mengaplikasikan penelitiannya. Pengujian *dependability*, adalah menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti memakai uji keabsahan data triangulasi yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber data.

Pada triangulasi metode penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Sedangkan pada triangulasi sumber data dilakukan dengan mewawancarai beberapa sumber data, yaitu melakukan wawancara mendalam dengan siswa perwakilan dari setiap kelas.

---

<sup>48</sup> Sugioyo, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2013), hlm.364-365.

## 5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal (administrasi), bagian utama (inti), dan bagian akhir (lampiran- lampiran). Bagian utama (inti) berisi tentang uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab dalam satu kesatuan. Pada tesis ini, penulis menuangkan hasil dalam lima bab. Pada masing- masing bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan yang bersangkutan.

Bab I, merupakan pendahuluan penelitian yang mendeskripsikan gambaran umum penelitian yang akan diteliti dan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisikan berbagai teori tentang faktor penyebab Prokrastinasi Akademik paska pandemi dalam menyelesaikan tugas. Teori yang dipaparkan dalam bab ini adalah segala teori yang bersangkutan dengan faktor penyebab prokrastinasi akademik paska pandemi dalam menyelesaikan tugas kemudian di elaborasikan dengan argumentasi yang mendalam sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Bab III, merupakan setting wilayah penelitian memuat data mengenai gambaran umum profil dari SD Negeri Sembungan Kasihan Bantul yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, identitas

sekolah, visi misi dan tujuannya, struktur organisasi dan uraian tugas serta tanggung jawab sekolah, keadaan guru dan karyawan sekolah, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan program pengelolaan kegiatan keagamaan.

Bab IV, berisi hasil dan pembahasan mengenai prokrastinasi akademik paska pandemi pada siswa sekolah dasar SD Negeri Sembungan, faktor penyebab terjadi prokrastinasi akademik, strategi guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik, dan keberhasilan guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik pada siswa SD Negeri Sembungan. Dalam bab ini disajikan sejumlah data dan fakta yang diperoleh dari penelitian di lapangan

Bab V, pada bab ini memuat suatu penutup yang berisi dari kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dan saran yang ditunjukkan kepada pihak sekolah SD Negeri Sembungan Kasihan Bantul dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan dari penelitian terkait dengan prokrastinasi akademik paska pandemi dalam menyelesaikan tugas pada siswa sekolah dasar di SD N Sembungan Kasihan Bantul Yogyakarta, menemukan beberapa hasil, antara lain:

1. Prokrastinasi akademik paska pandemi pada siswa SD N Sembungan mengalami peningkatan perilaku prokrastinasi akademik. Peningkatan prokrastinasi akademik terjadi karena kebiasaan buruk di masa pandemi. Gejala awal penundaan berasal dari individu peserta didik, serta di dukung kurangnya perhatian dari orang tua, kurang motivasi, serta kurangnya fasilitas pendukung yang menunjang proses pembelajaran. Sebelum covid 1-3 peserta didik yang melakukan prokrastinasi akademik, pada masa covid sedikit meningkat menjadi 1-7 peserta didik, setelah pandemi lebih meningkat dari sebelumnya 1-12 peserta didik. Bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan peserta didik, yaitu: *pertama*, prokrastinasi akademik dengan semua mata pelajaran, *Kedua*, Prokrastinasi akademik dengan mata pelajaran tertentu. Peserta didik SD N Sembungan dominan melakukan prokrastinasi semua mata pelajaran, hanya ada 1-2 peserta didik dikelas 4 yang melakukan prokrastinasi akademik pada mata pelajaran tertentu.

Peserta didik yang melakukan prokrastinasi akademik semua mata pelajaran dapat di pengaruhi oleh kurangnya pemahaman peserta didik tentang materi, kurangnya perhatian orang tua, kurangnya tanggung jawab, dan lemahnya kemampuan peserta didik. Sedangkan peserta didik yang melakukan prokrastinasi dalam beberapa mata pelajaran tertentu disebabkan oleh kurang menguasai materi tersebut, kurang menyukai materi yang telah disampaikan, dan merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut. Jenis-jenis Prokrastinasi akademik yang dilakukan peserta didik yaitu *functional procrastination* dan *dysfunctional procrastination*. *Functional procrastination* penundaan yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat, sedangkan *dysfunctional procrastination* penundaan yang dilakukan bermaksud untuk menghindari menyelesaikan tugas. *Dysfunctional procrastination* mempunyai 2 tujuan yaitu *decisional procrastination* dan *avoidance procrastination*.

Peserta didik SD N Sembungan lebih dominan melakukan penundaan *dysfunctional procrastination* yang bertujuan untuk menghindari tugas yang telah diberikan karena merasa kesulitan dan tidak mendapatkan kesenangan. Peserta didik SD N Sembungan juga ada beberapa anak yang melakukan *functional procrastination* yang terdapat dikelas 4. Peserta didik yang melakukan *functional procrastination* biasanya memiliki

kebiasaan malas, tidak mempunyai tanggung jawab, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan peserta didik yang melakukan *dysfunctional procrastination* memiliki ambisi yang kuat dalam menyelesaikan tugas, serta berkeinginan untuk mendapatkan nilai yang tertinggi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik SD Negeri Sembungan melakukan prokrastinasi akademik, antara lain: *pertama*, Karakter individu. *Kedua*, Kurangnya motivasi. *Ketiga*, Kurangnya kepercayaan diri. Keempat, Kurangnya pemahaman materi. *Kelima*, tidak dapat menjadikan tugas sebagai prioritas, dan *Keenam*, Pola asuh orang tua dan pengawasan orang tua. Adapun beberapa faktor lain, yakni: peserta didik kurang menyadari dalam menyelesaikan tugas, kurangnya pengawasan dari orang tua, melakukan kebiasaan yang buruk berupa bermain *game*, bermain dengan teman-teman, melupakan tugas prioritas dalam sekolah, kurangnya fasilitas di rumah, kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi yang disampaikan, dan beberapa peserta didik yang tidak senang dengan guru yang menyampaikan materi serta memunculkan sikap bosan, malas dalam menyelesaikan tugas. Peserta didik SD N Sembungan sering melakukan prokrastinasi berjumlah 1-5 di setiap kelasnya. Sedangkan peserta didik yang pernah tapi jarang melakukan prokrastinasi berjumlah cukup

banyak dengan faktor kurangnya perhatian dari orang tua, dan untuk siswa yang belum pernah melakukan prokrastinasi akademik terhitung sedikit.

3. Guru SD N Sembungan memiliki strategi yang bervariasi.

Dengan adanya strategi guru yang berkualitas dapat mengurangi perilaku prokrastinasi. Salah satu strategi guru SD N Sembungan yang dilakukan secara bertahap, yaitu: *pertama*, motivasi, *kedua*, pendekatan, *ketiga*, menggali permasalahan yang terjadi pada peserta didik, *keempat*, tambahan belajar, *kelima*, membuat buku penghubung antara peserta didik, guru, dan tugas, *keenam*, bekerjasama dengan orang tua peserta didik, *ketujuh*, membuat kesepakatan dalam menyelesaikan tugas, *kedelapan*, hukuman yang membangun semangat belajar peserta didik. Strategi yang baik harus diimbangi dengan kualitas guru dalam menerapkan kepada peserta didik.

Sedangkan strategi dari guru kelas 6 yakni: Pertama, tambahan belajar, kedua, membuat kesepakatan, ketiga, bekerjasama dengan wali murid. Pada kelas 6 strategi yang diterapkan tidak terlalu banyak karena kelas 6 sudah menyadari betapa penting mengerjakan tugas dan menyiapkan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.



#### 4. Keberhasilan guru dalam mengatasi prokrationsi

Keberhasilan guru dalam menerapkan beberapa strategi dapat mengurangi, menurunkan perilaku penundaan yang terjadi pada peserta didik. Keberhasilan pada SD N Sembungan menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam perilaku prokrastinasi akademik. Beberapa keberhasilan yang telah terjadi, yaitu: *Pertama*, prokrastinasi akademik berkurang, *Kedua*, Kepercayaan tinggi dalam menyelesaikan tugas, *Ketiga*, meluangkan waktu untuk belajar. Penurunan prokrastinasi akademik pada peserta didik SD N Sembungan terlihat setelah 3-5 bulan selama penerapan beberapa strategi disekolah. Setiap kelas mempunyai waktu yang berbeda-beda dalam penurunan prokrastinasi akademik karena setiap kelas mempunyai tingkat prokrastinasi akademik yang berbeda. Keberhasilan guru dapat meningkatkan apabila adanya upgrade dalam strategi yang diterapkan pada peserta didik, karena setiap perkembangan zaman perilaku peserta didik mengalami perubahan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari peneitain ini maka penulis memberikan saran yang bertujuan untuk memberikan masukan dengan harapan agar meminimalisir terjadinya prokrastinasi akademik dalam

menyelesaikan tugas. Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi lembaga yang menaungi pendidikan Sekolah Negeri, sekolah SD N Sembungan ini sudah baik dalam mendidik peserta didik akan tetapi ada beberapa fasilitas yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran, dengan kurangnya fasilitas dapat menyebabkan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan. Peserta didik yang kurang paham dengan materi akan mudah melakukan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas. Harapan SD N Sembungan mendapatkan apresiasi dan dorongan agar lebih baik, agar yang dicita-citakan bersama dalam menangani prokrastinasi akademik dapat terjadinya penurunan dan peserta didik semangat dalam belajar.
2. Bagi sekolah SD N Sembungan, beberapa guru sudah menerapkan strategi yang baik dalam menangani prokrastinasi akademik, akan tetapi perlu pembaharuan dalam menangani prokrastinasi akademik, dengan adanya penanganan yang baik maka akan menurunkan tingkat prokrastinasi akademik maupun non akademik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sangat terbuka luas kesempatan untuk diadakan penelitian lebih lanjut mengenai hal ini, serta dapat memunculkan penemuan yang baru. Karena prokrastinasi

akademik selalu dilakukan seseorang dan tidak memandang usia.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Antonius Saetban, 'Faktor Penghambat Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran di Kampus', dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, Desember 2022.
- Al-qarni, Aidha, *Sentuhan Spiritual Aidh al-Qarni*, cetakan pertama, (Depok: Al- Qalam, 2006).
- Akbar, Setiady Purnomo Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi ketiga, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Astuti, Mardiyah, *Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Astuti, Widi Niken, dkk, Hubungan Autonomy-Supportive Teaching dengan Prokrastinasai Akademik Siswa SMA jakarta yang menjalani pembelajaran jarak jauh', *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol.15, No. 2, 2022.
- Atmoko, Adi Hidayah Nur, *Landasan Sosial Budaya dan Psikologi Pendidikan*, Malang: Gunung Samudera, 2014.
- Basri, A.S, Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas. *Jurnal Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dkwah Islam*, 2017.
- Creswell, Jonh W, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, cet ke-II, Celeban Timur: Pustaka Belajar, 2017,
- Dapertemen Agama RI, Al-Quran dan terejamahannya, Bandung: Al-Qur'an 2004.
- Daulay, Sholihatul Hamidah, dkk, 'Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.4, No. 3, 2022.
- Djamarah, Bahri Syaiful, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Djuwita, Elfiyani Sugesti Mifta, Pelatihan Daring untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Selama Pandemi COVID-19 pada Siswa SMP Laki-Laki', *Psikodimensia*, Vol. 21. No. 2, 2022.

- Ernawati, Annisa, Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makasar', *Jurnal Biotek*, Vol. 6, No.2, Desember 2018.
- E, Rosma,' Hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Banda Aceh', *Junal pesona dasar*, Vol.3. No.2, 2016.
- Fitri, Siti Fadia Nurul, 'Promlematika Kualitas Pendidikan di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1, 2021.
- Hadhari, 'Telaah Atas Keteladanan Rasulullah Saw dalam Mendidik Anak', *Jurnal Sumbala*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016.
- Herdiani Tri Renie, Fenomena Adiksi Internet Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik di Era Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Siswa SD), *Jurnal Pendidikan dan Konseling(JPDK)*, 4.5 2022.
- Hidayat, Syarifuddin Sedarmayanti, *Metode Penelitian*, Cetakan kedua, Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Husain, Pratiwi Alma, Perkembangan Anak Usia Dasar dalam Perspektif Islam Melalui Keluarga', *Jurnal of Education*, Vol. 2, No.1, Juni, 2022.
- Irawan, Prasetya, *Logika dan Prosedur Penelitian*, Jakarta: STIA-LAN Press, Edisi revisi, 2000.
- Jannah, Miftakhul, dkk,'Pengaruh regulasi emosi terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa di masa pendemi covid-19', *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 8, No. 9, 2021.
- Johanda, Monasari, 'self-efficacy siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah di SMP Negeri Ampek Angkek', *Jurnal neo konseling*, 2018.
- Kementerian Agama Republik Indonesia Badan Penelitian, Pengembangan, Pendidikan dan Penelitian Lajjnah Penthsihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-qur'an & Terjemahan Aisyah*, 2017.
- Kurniawati, Tri Nur Auliah, 'Meninjau Permasalahan rendahnya kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi', *Academy of Education Journal*, Vol. 13, No. 1, 2022.

- Kusumiati, Ratriana dkk, Hubungan Antara Stres Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19', *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4.3 2022.
- Laia, Bestari, Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri di Kabupaten Nas Selatan', *Jurnal Ilmiah Aquinas*, Vol. 5. No.1, Januari 2022..
- Latif , Suciani Halim Nur, *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi PGSD di Masa Pandemi Covid-19'*, 2022.
- Lesmana, Gusman, *Bimbingan dan konseling belajar*, Jakarta: Kencana, 2022.
- Mahardani, Aini, 'Hubungan Antara Control Diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus', *Jurnal Psikologi pitutur*, 2011
- Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Musrifah, dkk, 'Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi PGSD di Masa Pandemi Covid-19', *Konseling: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No.2, Januari 2022.
- Muis, Jannah, Prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Nniversitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK UNESA*. 2014.
- Mulyono, Dedy, *Metodologi penelitian kualitatif, cetakan kedelapan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nafeesa. 'Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa yang menjadi anggota organisasi siswa intra sekolah'. *Jurnal antropologi sosial dan budaya*, Vol.4, No.1, 2018.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Cetakan ketujuh, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Ningtyas, Fitri Ayu, dkk, 'Pengaruh fasilitas Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Matematika SMA Se-Kota Pekanbaru', *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Matematika*, Vol. 1, No. 1, 2023.
- Nuggrasanti, Renni, 'Locus of control dan Prakrastinasi Akademik Mahasiswa', *Jurnal Provitae*, Vol. 2, No. 1, Mei 2006.

- Pratitis, Nindia Suhadianto, 'Eksplorasi faktor penyebab, dampak dan strategi untuk penangan prokrastinasi akademik pada mahasiswa', *Jurnal RAF UNP*, Vol. 10, No. 2, November 2019.
- Pradhana, Gelora wahyu Wiratama, 'Hubungan antara stress akademik dengan prokrastinasi pada mahasiswa jurusan x yang pernah menjalani pembelajaran online dimasa pandemi covid-19', *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 9, No. 1, 2022.
- Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Cetakan pertama, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Risnawati, Rini Nur Gufron, *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Rumaini, "Prokrastinasi akademik ditinjau dari motivasi berprestasi dan stress mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas di ponogoro*, Vol. 3, no. 2, 2006.
- Suhaimy, Firdauys Putri Syahira, 'Pengaruh penggunaan Fasilitas Sekolah Terhadap Proses Belajar Peserta didik Study Survey di SMK Bina Pangudi Luhur', *Jurnal Ilmiah Mnadala Education*, Vol. 9, No. 3, Agustus 2023.
- Santrok, W John, *Masa Perkembangan Anak*, Edisi 11, Jakarta, Salemba Humanika, 2011.
- Sujana, I wayan cong, 'Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia, *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2019.
- Suparman, dkk, *Dinamika Psikologi Pendidikan*, Ponogoro: Wade Group, 2020.
- Syuriah, Ariyanti *Multiple Intelligences for Islamic Teaching: Panduan Melejitkan Kecerdasan Majemuk Anak Melalui Pengajaran Islam*, Bandung, Syaamil Cipta Media, 2007.
- Suryadi, M. Ilyas, Prilaku prokrastinasi alademik siswa di SMA Islam terpadu (IT) Boarding school abu bakar Yogyakarta. *Jurnal An-Naba*'. 2017.

- Suryadi, dkk, "Hubungan Kemampuan Menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa", *Jurnal Education*, Vol. 2, No. 2, 2016.
- Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, pasal 3
- Ursia, Rega Nella regar, 'Prokrastinasi akademik dan self-control pada mahasiswa skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya', *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol.17, No 1, 2013.
- Vargas, Maria Antonia Padilla, 'Akademic Procratination: *The Case of Mexican Researhers in Psychology*', dalam *American Journal of Education and Learning*. Vol. 2, No. 103-120, 2017.
- Wahidin, Misnawati Alexandra Rinta, *Profesi keguruan (Menjadi Guru Profesional)*, Bogor: Guepedia, 2021.
- Widodo, Rohani Djoko, *Pendekatan Sintifik dalam Membangun Sikap Kritis Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi di MIN Yogyakarta II)*, Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: digilid UIN Yogyakarta, 2015.
- Yandri yengki, Dosi Juliawati, 'Pembentukan karakter Islam dalam hadist dan impikasinya pada jalur pendidikan non normal', *Jurnal Potensia*, Vol. 4, No. 2, 2018.